

## PENTINGNYA SOSIALISASI MANAJEMEN USAHA DAN IDENTITAS BISNIS BAGI PELAKU UMKM DI DESA AJUNG

Puji Maulana<sup>1</sup>\*, Muhamad Naufan Nabil<sup>2</sup>, Rafida Esty Wulandhari<sup>3</sup>, Poppy Adenila Octavia<sup>4</sup>, Azman Sidi Habibie<sup>5</sup>, Mamluatul Hasanah<sup>6</sup>, Fransiska Fella Monica<sup>7</sup>, Kiki Fatmala<sup>8</sup>, Margareta Cahyaning Arum<sup>9</sup>, Muhammad Anas Henggarsyah<sup>10</sup>, Laelaturrofi'ah<sup>11</sup>, Sri Rahayu<sup>12</sup>, Faruk Hidayat<sup>13</sup>

<sup>1</sup> Universitas Al Falah As Sunniyah Kencong Jember, <sup>2-7</sup> Universitas Jember, <sup>9-10</sup> Politeknik Kesehatan Jember, <sup>11-13</sup> IAI Al Qodiri Jember

<sup>1-2</sup> Universitas Al Falah As Sunniyah Kencong Jember

\*Corresponding author: [hafififa4@gmail.com](mailto:hafififa4@gmail.com)

Received: 10-10-2024

Revised: 15-10-2024

Accepted: 31-10-2024

DOI: <https://doi.org/10.62097/pandalungan.v3i1.1869>

### ABSTRAK

Era globalisasi yang penuh persaingan saat ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dihadapkan pada tantangan global yang kompleks. Untuk tetap bersaing, UMKM harus mampu berinovasi dalam pengembangan produk, meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan teknologi, serta mengembangkan strategi pemasaran yang efektif. Sosialisasi tentang manajemen usaha dan pentingnya identitas bisnis menjadi sangat penting bagi pelaku UMKM di Desa Ajung, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh UMKM termasuk kurangnya pemahaman mengenai pentingnya memiliki identitas usaha, minimnya upaya branding karena kurangnya identitas usaha yang kuat. Identitas bisnis, seperti logo, label, dan spanduk, memiliki peran penting dalam memperkuat dan mengembangkan bisnis. Dalam rangka memberikan solusi atas tantangan ini, kelompok KKN Kolaboratif 081 melakukan sosialisasi dan pelatihan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi pelaku UMKM di Desa Ajung. Kegiatan ini dilakukan bekerjasama dengan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember. Kesimpulannya, sosialisasi manajemen usaha dan identitas bisnis sangat penting bagi pelaku UMKM. Identitas bisnis yang kuat dan legalitas usaha memiliki dampak positif pada pemasaran, kredibilitas, dan pertumbuhan ekonomi. Program ini perlu diteruskan melalui tindak lanjut yang berkelanjutan, seperti pembuatan logo dan sertifikasi lainnya, untuk mendukung pengembangan UMKM di Desa Ajung.

**Kata Kunci:** UMKM, Identitas Bisnis, NIB

### ABSTRACT

Current competitive era of globalization, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) face complex global challenges. To remain competitive, MSMEs must be able to innovate in product development, improve the quality of human and technological resources, and develop effective marketing strategies. Socialization about business management and the importance of business identity is very important for MSMEs in Ajung Village, Ajung District, Jember Regency. Some of the problems faced by MSMEs include a lack of understanding of the importance of having a business identity, minimal branding efforts due to a lack of a strong business identity.

Business identity, such as logos, labels and banners, has an important role in strengthening and growing a business. In order to provide a solution to this challenge, the Collaborative KKN 081 group conducted socialization and training on making Business Identification Numbers (NIB) for MSMEs in Ajung Village. This activity was carried out in collaboration with the Office of Cooperatives and Micro Enterprises of Jember Regency. In conclusion, the socialization of business management and business identity is very important for SMEs. Strong business identity and business legality have a positive impact on marketing, credibility and economic growth. This program needs to be continued through ongoing follow-up, such as making logos and other certifications, to support the development of MSMEs in Ajung Village.

**Keywords:** MSMEs, business identity, NIB

---

## 1. PENDAHULUAN

Era globalisasi yang penuh persaingan saat ini, UMKM dihadapkan pada berbagai tantangan global. Mereka harus mampu berinovasi secara terus-menerus dalam pengembangan produk, peningkatan kualitas sumberdaya manusia dan teknologi, serta pemasaran mereka. Hal ini diperlukan agar para pelaku UMKM tidak lemah terhadap daya saing. Semua ini penting untuk meningkatkan nilai produk mereka dan bersaing dengan produk asing yang telah mendominasi pasar nasional dan internasional saat ini. Dalam pelaksanaannya, UMKM menghadapi sejumlah permasalahan dalam proses perkembangannya. Beberapa permasalahan ini diantaranya adalah kurangnya wawasan pelaku usaha mengenai pentingnya memiliki identitas usaha, kurangnya kemampuan pelaku usaha dalam membuat identitas usaha, dan tidak maksimalnya usaha branding UMKM karena belum memiliki identitas usaha.

Identitas usaha merupakan elemen kunci dalam meningkatkan dan mengembangkan usaha. Identitas usaha ini bisa berwujud logo, label, brosur, atau spanduk yang mencerminkan produk atau jenis usaha yang dijalankan. Selain itu, identitas usaha juga merupakan salah satu bentuk branding yang digunakan oleh UMKM untuk memperkenalkan produk mereka kepada masyarakat luas. Branding adalah upaya yang dilakukan oleh pelaku usaha untuk memperluas dan memperkenalkan produk mereka dengan lebih luas. Melalui identitas usaha, UMKM dapat membedakan produk mereka dari produk pesaing.

Sebagian besar pelaku UMKM masih kurang memahami manfaat sebenarnya dari identitas usaha. Padahal, dengan adanya identitas usaha dapat memiliki signifikansi besar dalam hal legalitas usaha dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh pelaku usaha. Melihat fenomena ini, kegiatan pengabdian masyarakat yang sedang dilaksanakan di Desa Ajung, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM tentang pentingnya memiliki legalitas usaha dan juga melakukan sosialisasi mengenai proses pembuatan NIB (Nomor Induk Berwirausaha). Dengan demikian, diharapkan pelaku UMKM akan lebih memahami betapa pentingnya aspek legalitas dalam usaha mereka dan bagaimana cara mendapatkan NIB.

## 2. METODE

Kegiatan program kerja ini dilaksanakan pada hari Selasa, 15 Agustus 2023 sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang berprofesi sebagai pelaku UMKM di Desa Ajung Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Kegiatan ini diisi dengan sosialisasi bersama Dinas Koperasi Jember. Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan observasi dan wawancara.

Teknik ini dilakukan mulai pada 6-12 Agustus 2023. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman masyarakat Desa Ajung Kecamatan Ajung Kabupaten Jember sebagai pelaku UMKM terkait pentingnya manajemen dan legalitas usaha. Dalam kegiatan ini dilaksanakan oleh beberapa tim yang beranggotakan 2-3 orang setiap dusunnya. Desa Ajung sendiri terdiri dari 9 dusun yang cukup luas. Observasi ini dilakukan secara langsung dengan mendatangi tempat usaha. Setelah itu, dilakukan tahapan wawancara bersama pemilik usaha. Melalui tahapan wawancara ini diperoleh beberapa data dan informasi yang dapat membantu keberlangsungan kegiatan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Ajung yang berada di Kecamatan Ajung ialah desa yang dekat dengan pusat kota Jember, ini terbukti dengan tidak perlu lama untuk sampai ke Alun-alun Kota. Desa Ajung juga termasuk desa yang terbilang desa berkembang dalam pembangunan, karena disana banyak sekali sawah-sawah yang telah berubah menjadi perumahan dan pergudangan. Selain itu, juga terdapat Stadion JSG yang kerap dijadikan sebagai tempat acara bila ada event besar Kabupaten. Desa Ajung sendiri terdiri dari beberapa dusun, yaitu Krajan, Klanceng, Gumuk Kerang, Ajung Kulon, Ajung Wetan, Limbung Sari, Kidul Besuk, Curah Kates dan Sumuran.

Berawal dari survei yang telah kami lakukan menunjukkan dari beberapa dusun tersebut ada beberapa dusun yang masyarakatnya adalah pelaku UMKM khususnya Home industri. Beberapa diantaranya ialah terdapat produksi keripik Ubi Ungu, Gulali, Suwar-suwir, Bidaran, aneka kerupuk dll. Beberapa home industry tersebut masih menjajakan produknya secara mandiri dan dengan bantuan sales. Beberapa dari mereka juga memiliki beberapa kendala terkait perijinan produksi, sehingga pemasaran produk mereka belum bias menjangkau wilayah yang luas, seperti luar pulau. Dari kendala diatas, kami kelompok KKN Kolaboratif 081 menciptakan proker yang bias memberikan solusi untuk mengatasi hal tersebut.

Kegiatan yang dilakukan oleh kelompok KKN kolaboratif 081 di desa Ajung yaitu sosialisasi dan pelatihan pembuatan NIB bagi pelaku UMKM. Kegiatan tersebut merupakan program kerja utama dimana masyarakat desa ajung sendiri banyak yang bermata pencaharian sebagai pengusaha kecil seperti UMKM. Kegiatan dengan tema sosialisasi manajemen usaha dan identitas bagi pelaku UMKM tersebut bekerja sama dengan pihak DISKOP (Dinas Koperasi dan Usaha Mikro) Kabupaten Jember.

Sosialisasi tentang manajemen usaha dan identitas bisnis memiliki peran yang sangat penting bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Ajung. Berikut adalah beberapa alasan mengapa sosialisasi ini penting: Peningkatan pengetahuan, Sosialisasi akan memberikan pelaku UMKM pengetahuan yang lebih baik tentang manajemen usaha. Mereka akan memahami konsep pengelolaan keuangan, produksi, pemasaran, dan operasional yang efektif. Pengetahuan ini akan membantu mereka mengelola bisnis mereka dengan lebih baik dan menghindari kesalahan yang bias merugikan.

Peningkatan efisiensi, dengan memahami prinsip-prinsip manajemen, pelaku UMKM akan dapat meningkatkan efisiensi dalam operasional bisnis mereka. Ini bias berarti mengurangi biaya produksi, mengoptimalkan stok barang, atau mengelola sumber daya manusia dengan lebih efektif. Peningkatan kualitas produk dan layanan, dengan pemahaman tentang manajemen, pelaku UMKM akan dapat meningkatkan kualitas produk atau layanan yang mereka tawarkan. Ini akan

membuat bisnis mereka lebih kompetitif dan mampu bersaing di pasar yang lebih luas. Peningkatan pemasaran, identitas bisnis yang jelas dan terkelola dengan baik akan membantu pelaku UMKM dalam memasarkan produk atau layanan mereka.

Pelanggan akan lebih percaya pada bisnis yang memiliki identitas yang konsisten dan profesional. Akses ke pembiayaan, sosialisasi mengenai manajemen usaha dan identitas bisnis juga bias membantu pelaku UMKM dalam mendapatkan akses ke pembiayaan atau pinjaman. Lembaga keuangan cenderung lebih percaya pada bisnis yang memiliki manajemen yang baik dan identitas yang kuat. Pemberdayaan ekonomilokal, UMKM memiliki peran penting dalam pemberdayaan ekonomi lokal. Dengan membantu pelaku UMKM mengelola Bisnis mereka dengan lebih baik, sosialisasi ini akan mendukung pertumbuhan ekonomi di desa Ajung secara keseluruhan Menciptakan jaringan dan kolaborasi, sosialisasi bias menjadi platform untuk pelaku UMKM saling berbagi pengalaman dan pengetahuan. Ini bias memunculkan peluang kolaborasi antar bisnis yang berpotensi meningkatkan daya saing bersama.

Pemantapan identitas bisnis yang jelas dan terkelola dengan baik membantu membedakan pelaku UMKM dari pesaing mereka. Hal ini akan membantu bisnis tetap dikenali oleh konsumen. Peningkatan kepercayaan konsumen, identitas bisnis yang kuat dan manajemen yang baik akan meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk atau layanan yang ditawarkan. Kontribusi pada pembangunan desa, UMKM memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi desa. Dengan manajemen yang baik, pelaku UMKM akan mampu memberikan kontribusi lebih besar pada pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Ajung. Sosialisasi tentang manajemen usaha dan identitas bisnis di Desa Ajung tidak hanya memberikan manfaat bagi pelaku UMKM secara individu, tetapi juga dapat berdampak positif pada perkembangan ekonomi dan social desa secara keseluruhan.

Acara tersebut diawali dengan pembukaan oleh MC dan dilanjutkan sambutan dari coordinator desa kelompok KKN Kolaboratif 081 dan pihak desa. Setelah itu dilanjut pada pemberian materi oleh pihak DISKOP yang memberikan materi pengembangan usaha meliputi bahan baku yang digunakan, packaging yang menarik dan lain sebagainya. DISKOP sendiri memiliki beberapa pelayanan untuk mengembangkan UMKM seperti, layanan legalitas, pendampingan UMKM, fasilitas pelatihan berdasarkan kebutuhan UMKM, layanan konsultasi usaha, fasilitas UMKM dan akses pemodal sinergi dengan Bank Jatim. Kemudian terakhir dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan NIB (NomorIndukBerusaha) bagi pelaku UMKM.

Adanya kepemilikan NIB tersebut sangat penting karena termasuk dalam salah satu legalitas dasar yang perlu dimiliki oleh pelaku UMKM sebagai bukti kepemilikan usaha (Febriyanto&Arisandi, 2018). Pembuatan NIB didampingi oleh pihak DISKOP yang dibantumahasiswa KKN dalam menginput data pelaku UMKM yang hadir pada acara tersebut. Proses pembuatan NIB diawali dengan pengisian data yang dilakukan mandiri oleh pelaku UMKM yang dilanjut dengan menginput data pada sistem oleh pihak DISKOP dan mahasiswa KKN. Pembuatan NIB dapat berlangsung selama kurang lebih 3 dari mulai pengisian data sehingga saat NIB sudah keluar pihak DISKOP akan langsung menghubungi pihak terkait dalam memberikan NIB yang sudah keluar.

Dari beberapa peserta yang hadir saat acara sosialisasi tersebut, ada salah satu yang bernama Bapak Irfan Cahyono yang berpendapat bahwa minimnya pengetahuan pelaku UMKM yang ada di desa Ajung terkait mudahnya mengurus perijinan menjadikan pelaku UMKM malas

untuk mendaftarkan usahanya tersebut. Disamping itu juga, lamanya proses penerbitan perijinan juga menjadikan pelaku UMKM enggan dan membiarkan produk nyatan para emilik ilegalitas yang resmi. Dampak atau hasil dari pada kegiatan Sosialisasi ini, beberapa pelaku UMKM yang ada di Desa Ajung terbantu untuk mendapat NIB, PIRT dan HALAL. Sehingga mereka bias memasarkan produk usahanya hingga lintas kota dan pulau sehingga produksi dan omset penjualan bias lebih meningkat.

#### **4. SIMPULAN DAN SARAN**

NIB merupakan hal yang paling penting dalam UMKM. Pelaku UMKM juga diharapkan lebih memahami pentingnya aspek legalitas dalam usaha mereka, dan bagaimana cara mendapatkan NIB. Pelaku UMKM juga diharapkan mampu menghadapi berbagai tantangan global. Mereka harus mampu berinovasi secara terus-menerus dalam pengembangan produk, peningkatan kualitas sumber daya manusia dan teknologi, serta pemasaran mereka. Perlu dilakukan tindak lanjut program yang telah dijalankan seperti pembuatan, Sertifikasi halal, dan branding UMKM (logo), sehingga bias berkelanjutan yaitu dapat mengembangkan UMKM Desa Ajung serta lebih dikenal keluar Daerah. Dengan demikian, para pelaku usaha kecil dapat terbantu dengan adanya program ini yang lebih keberlanjutan.

#### **5. DAFTAR RUJUKAN**

- Faizah N. K., & Mohammad S. (2019). UMKM Dalam Persaingan Di Era Globalisasi Ekonomi (Studi di UKM HunayProbolinggo). *Jurnal.ustjogja.ac.id*.
- Febriyantoro, M. T., & Arisandi, D. (2018). Pemanfaatan digital marketing bagiusahamikro, kecil dan menengah pada era masyarakatekonomi ASEAN. *Jurnal Riset Manajemen Dan BisnisDewantara (JMD)*, 1(2), 61–76.
- Noraga, G. B, Rabani B, Sudirno D., & Mulyani H. R. (2023). PentingnyaLegalitas Usaha dan SosialisasiPembuatan NIB Bagi Pelaku UMKM Desa Karangasem KecamatanLeuwimunding. *JurnalPengabdianKepada Masyarakat*. Vol.4, No.1.
- Santi Y. M., & Indah R. K. (2023). Pemaksimalan Branding UsahaMelaluiPemahamanPentingnyaIdentitas Usaha Bagi PelakuUMKMdiJorong Uba, KecamatanTilatangKamang. *JurnalPengabdianKepada Masyarakat*Vol.2, No.2.